

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah pengetahuan mengenai tahapan-
tahapannya logis serta sistematis mengenai pencarian informasi terhadap
problematika tertentu. Penelitian sendiri dapat diartikan dengan
sebuah teknik untuk belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk
menyelidiki suatu masalah agar didapat solusi.¹ Di dalam dunia
penelitian terdapat berbagai macam penelitian diantaranya adalah
penelitian kualitatif serta penelitian kuantitatif. Pada umumnya kedua
jenis penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk memperoleh
kebenaran atas suatu hal yang terjadi secara sistematis dan empiris.²

Berdasarkan tempat dilaksanakannya penelitian, peneliti
memakai jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah
penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, suatu tempat yang
dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi
pada lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan
ilmiah.³ Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana
metode penelitian ini dilakukan untuk meneliti suatu sampel atau
populasi.⁴ Metode penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk
menguji teori, mengkontruksi fakta yang ada, memperlihatkan relasi
antar variabel yang bersangkutan, memberikan deskripsi statistik serta
menaksirkan hasilnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana riset sedang
dilaksanakan. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini bertempat di
rumah usaha batik Tawungsari di Desa Tawangrejo, Kecamatan
Winong, Kabupaten Pati. Penelitian ini berfokus pada orang-orang
yang memutuskan untuk melakukan pembelian batik tulis.

¹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 6.

² Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang meliputi subyek dan obyek yang mempunyai karakteristik serta kualitas yang ditentukan oleh analisis untuk dipertimbangkan kemudian berakhir pada penarikan kesimpulan.⁵

Berdasarkan makna mengenai populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu semua orang yang berminat membeli batik atau memutuskan untuk melakukan pembelian batik tulis.

2. Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi yang diteliti. Apabila populasi tersebut terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti bisa melakukan pengambilan sampel dari populasi.⁶ Hal-hal yang diperoleh dari sampel tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulan sebagai perwakilan dari populasi. Maka dari itu, sampel yang harus dipilih adalah sampel yang dapat mewakili populasinya.

Penelitian ini memakai *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang di mana tidak semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.⁷ Jenis yang dipakai adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti didasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁸ Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni semua orang yang melakukan pembelian batik tulis Tawungsari.

Dikarenakan dalam penelitian ini total populasinya belum diketahui, maka peneliti memakai Rumus Lameshow untuk menentukan jumlah responden dalam populasi.

Rumus Lameshow adalah seperti berikut:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 73.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

⁷ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 101.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 300.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Z : nilai kepercayaan 95% = 1,96

P : maksimal estimasi 0,5

d : sampling error 10% / alpha (0,10)

Melalui rumus di atas, maka:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3.8426 \times 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan kalkulasi dari rumus di atas maka total sampel yang harus diambil yaitu 96,04 responden, kemudian oleh peneliti dibulatkan menjadi 97 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel yaitu suatu konsep yang mempunyai nilai-nilai. Variabel penelitian hakikatnya merupakan semua hal yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti, sehingga didapatkan hasil mengenai informasi tentang suatu hal yang diteliti atau ditelusuri kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁹

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Jika terdapat dua variable yang saling berkorelasi, namun hubungannya adalah bahwa variabel satu dapat memberikan pengaruh maupun merubah variabel yang lain, maka variabel tersebut adalah variabel bebas. Variabel ini dinamakan dengan variabel predictor, stimulus dan *antecedent*.¹⁰ Di sini peneliti

⁹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57.

¹⁰ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57.

memilih tiga variabel bebas diantaranya (X1) yaitu harga, (X2) yakni kualitas produk serta (X3) yaitu inovasi produk.

b. Variabel Terikat atau Bergantung (*Dependent Variabel*)

Jika terdapat dua variable yang saling berkorelasi, sedangkan bentuk relasinya yakni variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya sehingga mengakibatkan perubahan pada variabel tersebut, maka variabel yang dipengaruhi merupakan variabel yang tidak bebas atau bergantung. Variabel ini disebut juga sebagai variabel kriteria, output dan konsekuen.¹¹ Di sini peneliti memilih satu variabel terikat atau bergantung (Y) yakni keputusan pembelian.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah eksplanasi mengenai batasan dalam variabel atau variabel apa saja yang akan diukur dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pentingnya tiap variabel sebelum melakukan instrument, analisis, serta dari mana sumber estimasi.¹²

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Harga (X1)	Suatu alat tukar yang digunakan perorangan untuk melakukan transaksi jual beli sebagai pemenuhan kebutuhannya terhadap barang atau jasa	1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Mohammad Wafi M., “Pengaruh Inovasi Produk, Harga Terhadap Keputusan Pembelian Furniture Aluminium,” diakses pada 1 Juni, 2022. http://repository.untag-sby.ac.id/10602/

¹¹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57-58.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 77.

			8/JURNAL%20 PENELITIAN% 20WAFI%2011 21700086.pdf.
kualitas Produk (X2)	Kapabilitas suatu produk untuk tetap menjaga kekokohan, ketergantung an, kemajuan, kekuatan dan kesederhanaan dalam perbaikan item dan pengemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku yang berkualitas 2. Tempat penyajian atau kemasan produk 3. Bentuk atau tampilan produk yang menarik 	Septhani dan Sugiarto, "Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian," <i>Jurnal Undip.ac.id</i> , Vol XII, no. 3, (2014), 5
Inovasi Produk (X3)	menciptakan suatu produk baru yang mampu memberikan ketertarikan serta kepuasan terhadap barang maupun jasa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan produk 2. Varian produk 3. Gaya serta desain produk 	"Indikator Inovasi Produk Dalam Pengembangan Produk Baru," Sodexo, 26 Oktober, 2021, diakses pada 14 Desember, 2021. https://www.sodexo.co.id/indikator-inovasi-produk-dalam-pengembangan-produk-baru/
Keputusan Pembelian	Setiap tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan yang 	Yudhi Soewito, "Kualitas

(Y)	konsumen yang memilih diantara dua alternatif antara membeli suatu produk atau tidak untuk dikonsumsi	2. Kegiatan pra membeli 3. Perilaku waktu memakai 4. Perilaku sesudah pembelian	Produk, Merek dan Desain Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio,” <i>Jurnal EMBA</i> 1, no. 3, (2013): 218-229, diakses pada 3 Juni, 2022, https://123dok.com/document/q59x6ggz-kualitas-produk-desain-pengaruhnya-keputusan-pembelian-sepeda-yamaha.html .
-----	---	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat ketetapan antara data yang diperoleh di lapangan dengan informasi yang diperoleh peneliti. Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat validitas item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden yang bisa diketahui dengan mengkomparasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} seperti berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dikatakan tidak valid.¹³

¹³ Budi Trianto, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pekanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016), 113.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yakni kemampuan mengukur seberapa jauh hasil pengukuran suatu objek yang homogen dapat menghasilkan data yang homogen pula sehingga mendapatkan hasil konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas sebuah variabel bisa diketahui dari hasil statistic *Cronbach Alpha*, di mana sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60 atau lebih. Apabila nilai Alphanya semakin dekat dengan angka 1 maka semakin nilai reliabilitasnya terpercaya.¹⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data jika dilihat dari sumbernya meliputi informasi primer dan informasi sekunder. Informasi primer yakni sumber data yang dapat memberikan informasi langsung pada periset mengenai masalah yang sedang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada peneliti.¹⁵

Kemudian apabila dipandang dari sisi cara atau teknik pengumpulan data, maka Teknik yang bisa dipakai adalah menggunakan kuesioner (angket).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan tahap atau Teknik yang dijalankan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis ataupun pertanyaan untuk responden. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang efisien digunakan oleh periset sehingga peneliti dapat memastikan variabel yang akan diukur serta memprediksi jawaban dari responden.¹⁶

Bobot penilaian angka kuesioner dalam penelitian memakai skala likert. Skala likert yaitu metode yang dipakai oleh peneliti guna mengukur opini, persepsi, serta sikap responden terhadap kondisi social, yang mana variabel yang telah diukur kemudian diuraikan untuk dijadikan sebagai indikator variabel untuk selanjutnya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 193.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 199.

digunakan sebagai alat ukur untuk merangkai sistem pernyataan atau pertanyaan yang dipakai periset.¹⁷

Skala likert yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan mempunyai lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Netral	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

Jawaban tiap instrument dalam skala likert mempunyai tingkatan dari yang paling positif hingga yang paling negatif. Angka 1 (minimal) menandakan respon yang sangat negatif dari penilaian responden. Sedangkan untuk angka 5 (maksimal) memiliki respon yang sangat positif dari responden.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni proses pengaturan yang dilakukan secara metodis pada informasi yang didapatkan sehingga bisa diperkenalkan kepada orang lain.¹⁹ Teknik analisis data bisa dilaksanakan jika informasi yang diperlukan oleh peneliti sudah diperoleh kemudian dari data tersebut ditarik kesimpulan yang logis serta objektif.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah teknik yang memiliki fungsi guna mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang

¹⁷ Budi Trianto, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pekanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016), 63.

¹⁸ Budi Trianto, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pekanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016), 64.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

diteliti melewati data populasi maupun sampel seperti apa adanya kemudian dibuat kesimpulan yang berlaku.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas dalam penelitian yakni guna menguji apakah di dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Dalam pelaksanaan uji ini memakai metode Kolmogorov-Smirnov Test (K-S), dengan asas pengambilan nilai keputusan apabila skor probabilitas $> 0,05$ maka data distribusi memiliki nilai yang normal. Apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dalam Metode Normal Probability Plot of Regression Standarized Residual:

- 1) Jika data menyebar di dekat area garis diagonal, itu artinya model regresi dapat mengisi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.²¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Guna mengetahui keberadaan multikolinieritas pada model regresi dapat diperhatikan seperti berikut:

1) Nilai Tolerance

Nilai *cut off* yang umum digunakan guna memperlihatkan adanya multikolinieritas yakni skor tolerance $\leq 0,10$.

2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

a) Apabila skor $VIF \geq 10$ maka ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

b) Apabila skor $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas antar variabel bebas.²²

c. Uji Heterokedastisitas

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 164.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

Dilakukannya uji heterokedastisitas memiliki tujuan guna menguji apakah di dalam model regresi terdapat heterogenitas variance dari residual pengamatan satu ke residual pengamatan lainnya. Metode dalam uji heterokedastisitas ini menggunakan grafik scatter plot serta metode glejser yang dikerjakan melalui cara meregresikan variabel independen dengan skor absolut dari residualnya.

Apabila variabel independen signifikan secara statistik dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen (*p value* kurang dari 0,05), maka terdapat gejala adanya heterokedastisitas. Namun, apabila nilai *p value* (sig) di atas 5% (0,05), maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.²³

3. Teknik Analisis Inferensial

Teknik ini bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji hipotesis untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan penelitian.²⁴

a. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yakni relasi antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memperkirakan besar nilai dari variabel dependen. Bila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan dan apakah tiap-tiap variabel independen memiliki hubungan positif ataupun negatif.²⁵ Rumus dalam rregresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Penjelasan :

Y = keputusan pembelian

a = artinya konstanta

b1 = koefisien regresi harga

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139-142.

²⁴ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Media Kom, 2011), 8.

²⁵ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

- b2 = koefisien regresi kualitas produk
- b3 = koefisien regresi inovasi produk
- X1 = variabel independen (harga)
- X2 = variabel independen (kualitas produk)
- X3 = variabel independen (inovasi produk)

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinan bertujuan untuk melihat presentase sumbangan dampak variabel independen (X1, X2, X3) secara serempak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 adalah 0, itu artinya tidak terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya nilai R^2 adalah 1, itu artinya presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen bernilai sempurna. Apabila nilai R^2 semakin kecil, hal tersebut menandakan jika semakin terbatas pula kapabilitas variabel-variabel independen dalam menjabarkan variabel dependen.²⁶

3) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dipakai untuk mengukur sejauh apa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.²⁷ Tata cara pengujiannya seperti berikut:

a) Menentukan hipotesis

Ho: Secara sebagian tidak terdapat pengaruh

Ha: Secara sebagian terdapat pengaruh

b) Derajat signifikansi

Derajat signifikansi memakai 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c) Kriteria pengujian

Ho diterima dan Ha ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.²⁸

4) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pelaksanaan uji ini memiliki tujuan guna melihat apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak

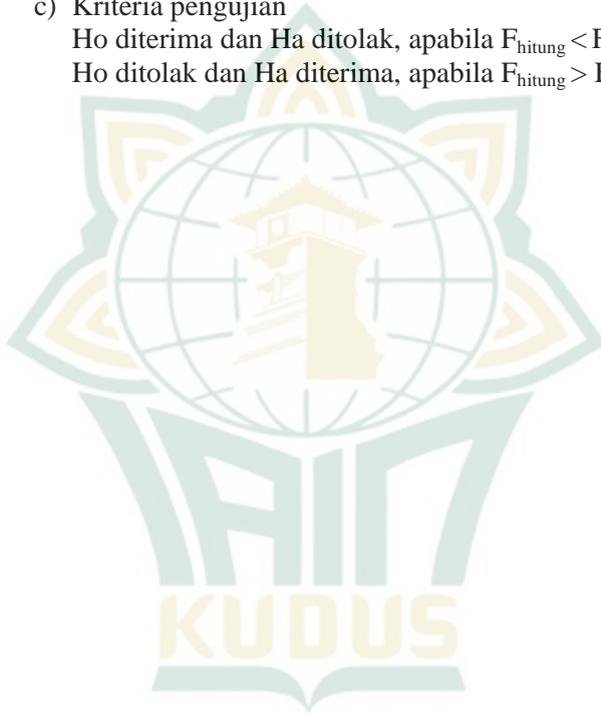
²⁶ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

²⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 68-69.

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Y (variabel dependen). Uji ini dikerjakan melalui cara mengkomparasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan seperti berikut:

- a) Menyusun hipotesis
 Ho: secara simultan tidak terdapat pengaruh
 Ha: secara simultan terdapat pengaruh
- b) Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi memakai 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- c) Kriteria pengujian
 Ho diterima dan Ha ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ²⁹
 Ho ditolak dan Ha diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.²⁹



²⁹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 67.